

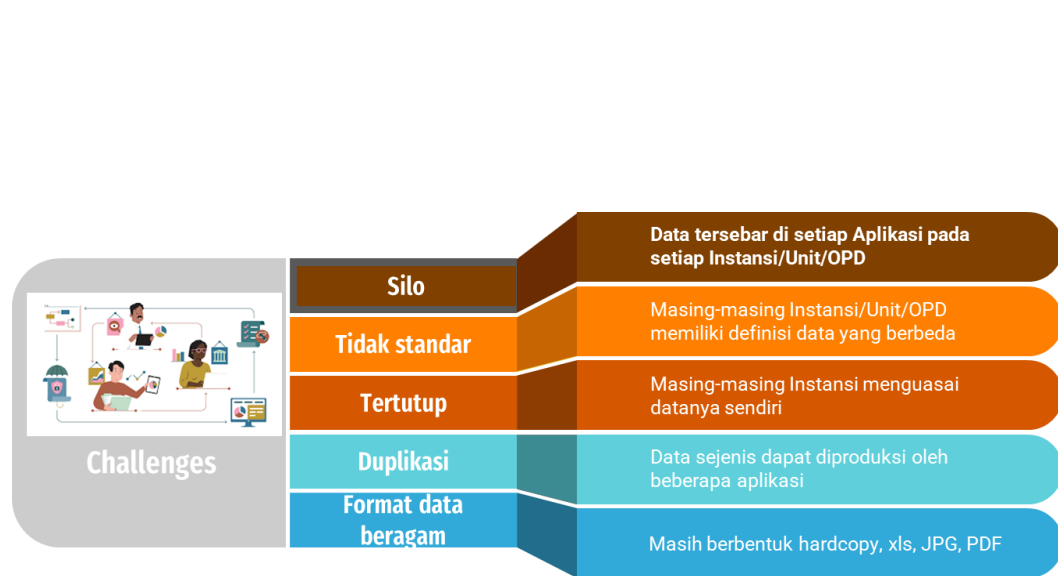


KOMINFO



SISTEM PENGHUBUNG LAYANAN PEMERINTAH

Shinta Nurhariyanti



Kondisi Eksisting Layanan Pemerintah



- Aplikasi dikembangkan secara silo oleh masing-masing Instansi
- 27.400 Aplikasi Pemerintah tersebar dalam 2.700 Pusat Data
- Belum adanya integrasi antar layanan



Data Pemerintah

- Tersebar di masing-masing Instansi
- Berpotensi terjadinya duplikasi
- Tertutup/tidak bisa dibagipakaikan
- Belum mengacu pada sumber data yang benar

Yang dihadapi masyarakat saat ini



1. Masyarakat harus mengetahui layanan yang dibutuhkan dan Instansi yang dapat melayani
2. Harus menginstall aplikasi sesuai layanan yang dibutuhkan
3. Harus mengingat dan mengakses situs web layanan sesuai kebutuhannya
4. Harus mendaftar pada setiap layanan yang diakses
5. Harus mengingat banyak username dan password

Layanan Berbasis Citizen Centric



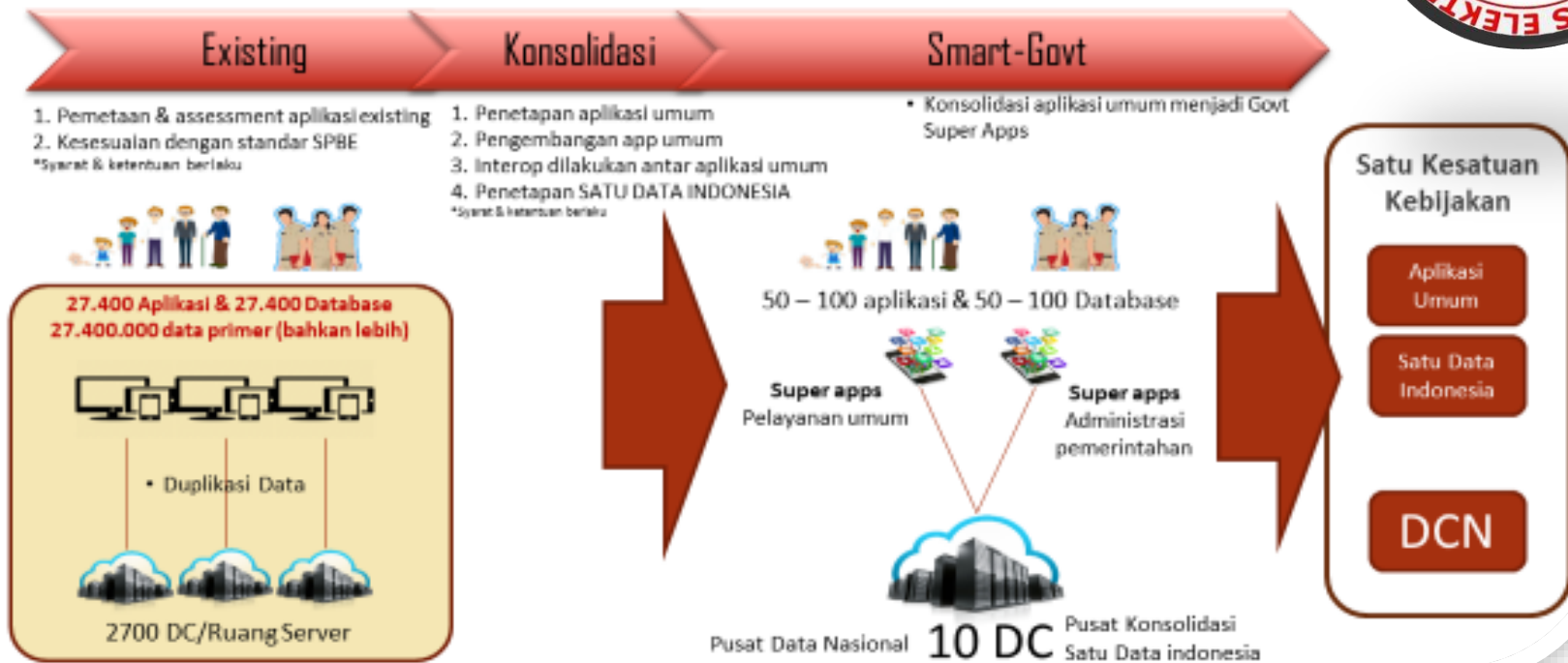
- ✓ Mengutamakan kebutuhan masyarakat untuk dapat memberikan layanan yang nyaman, mudah, dan sesuai kebutuhan masyarakat
- ✓ Memetakan kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan
- ✓ Menggunakan data dalam pengambilan keputusan.
- ✓ Terus melakukan perubahan, dengan melakukan evaluasi dan perbaikan layanan





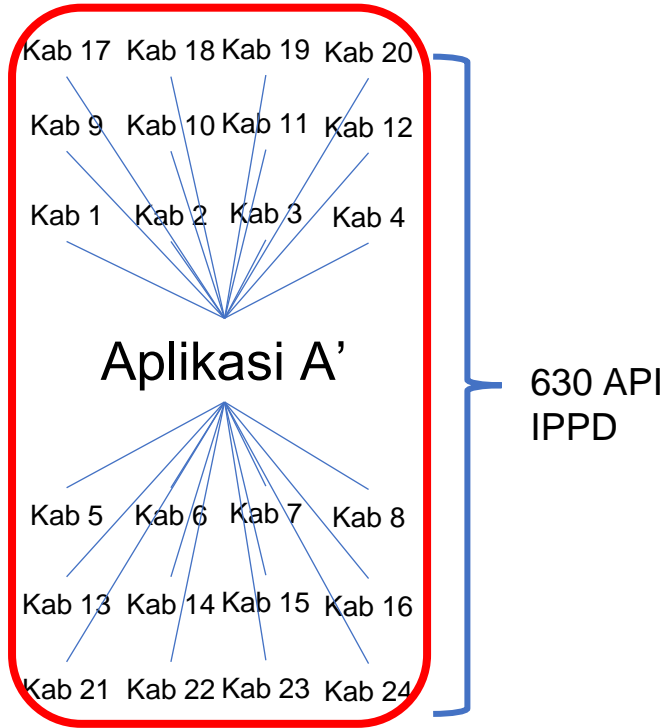
Sebelum & Menjadi

Kebijakan terpadu antara infrastruktur, Aplikasi Umum dan SDI



ISU INTEROPERABILITAS PADA APLIKASI/DATA SEJENIS

Aplikasi A



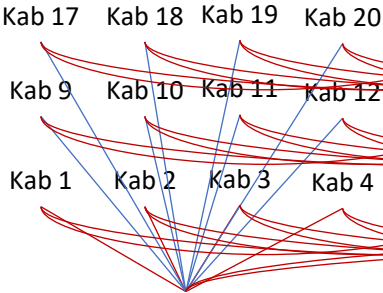
Jika interoperabilitas 1 aplikasi perlu waktu 1 bulan. Untuk menghubungkan aplikasi IPPD diperlukan:
 $630 \text{ API IPPD} \times \dots \text{ bln} = \dots \text{ bulan} = ?? \text{ tahun}$

Dampak interoperabilitas aplikasi sejenis

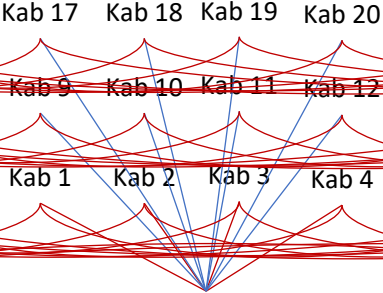
- Potensi ditemuinya data yang tidak standar, sehingga perlu proses transformasi
- Saat ada Perubahan Proses Bisnis, Penambahan Fitur pada Aplikasi Umum/Aplikasi Sejenis perlu dilakukan penyesuaian API
- Perlu alokasi anggaran untuk OMD setiap aplikasi
- Big Data Analitic mengacu pada data yang silo
- Pengambilan keputusan berlaku secara silo

Ini baru 4 aplikasi

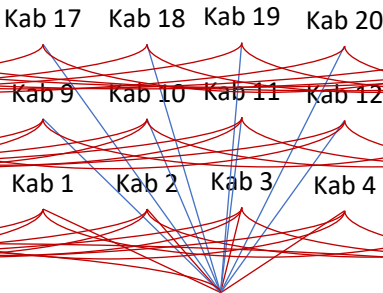
ePlanning



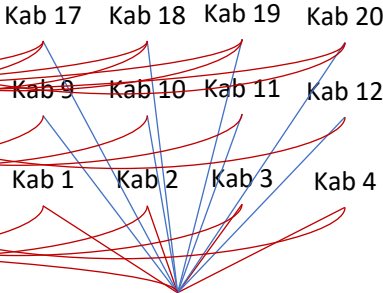
eBudgeting



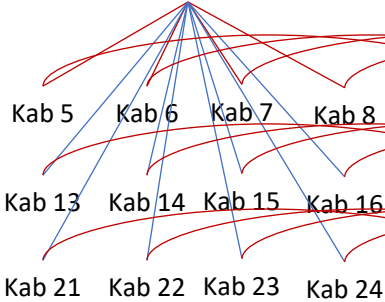
eKepegawaian



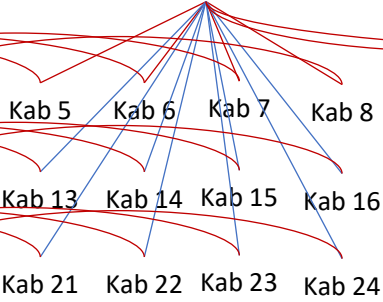
eNaker



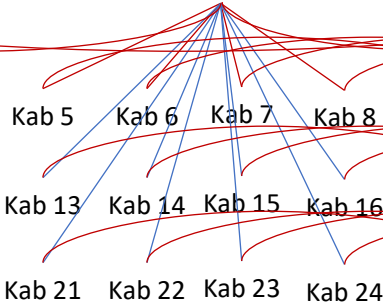
Krisna



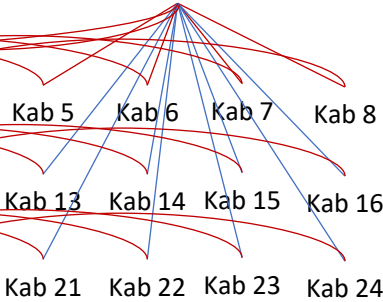
SPAN/SAKTI



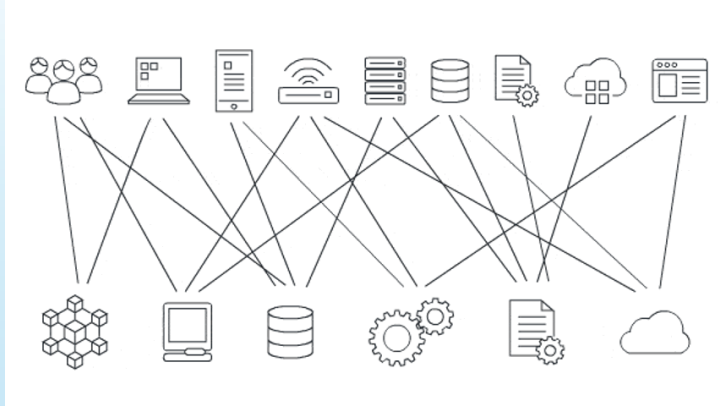
SIMPEGNAS



eNAKERNAS



DST



Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP)

Ketentuan IPPD:

- ✓ Setiap Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah harus menggunakan SPLP
- ✓ Dalam menggunakan SPLP, IPPD perlu membuat keterhubungan dan akses JIP
- ✓ IPPD harus memenuhi standar interoperabilitas antar Layanan SPBE
- ✓ Interoperabilitas antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dilakukan melalui Sistem Penghubung Layanan Pemerintah

Jaringan Intra Pemerintah

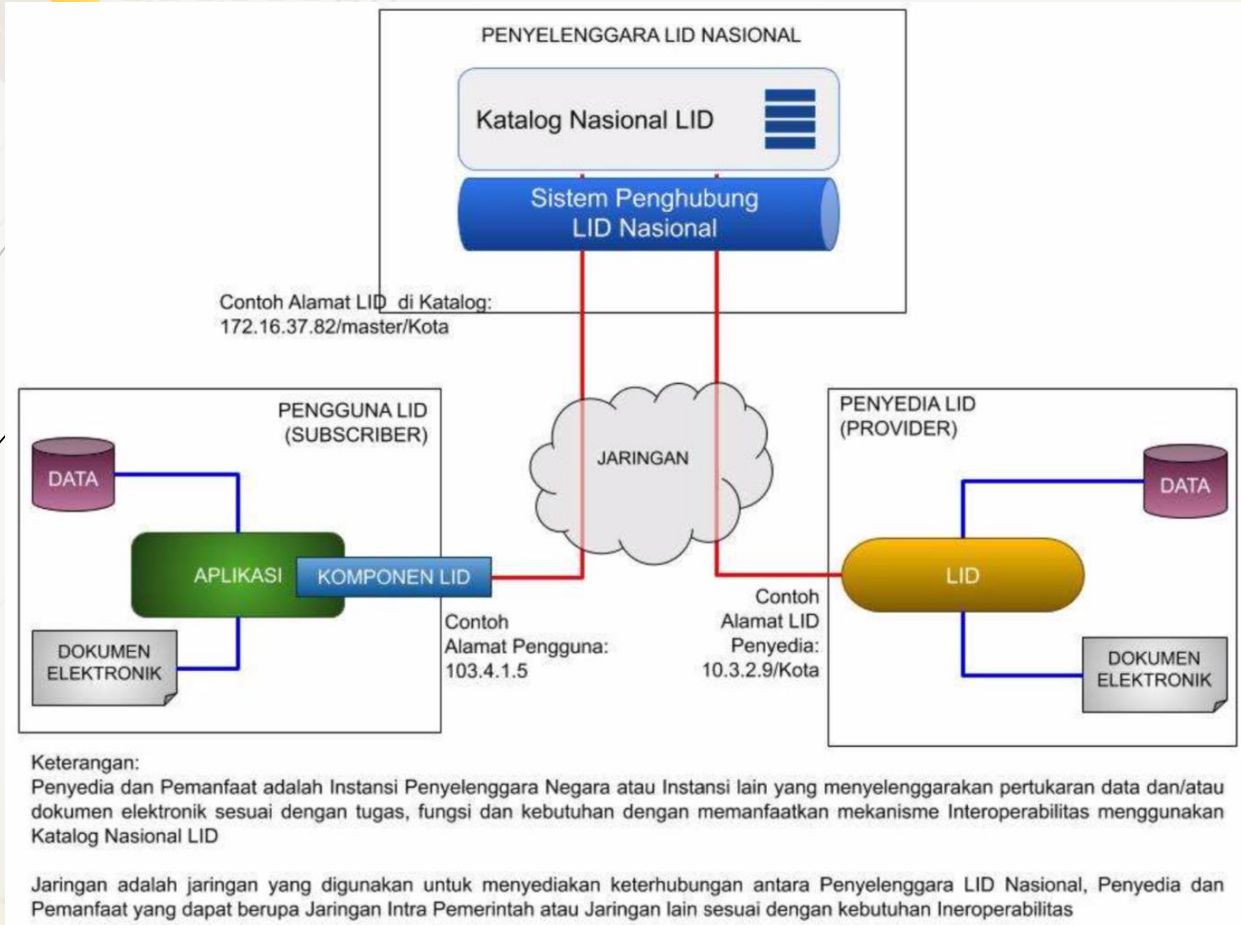


Jaringan Intra Pemerintah

Jaringan Intra Instansi Pusat

Jaringan Intra Pemerintah Provinsi

Jaringan Intra Pemerintah Kabupaten/Kota



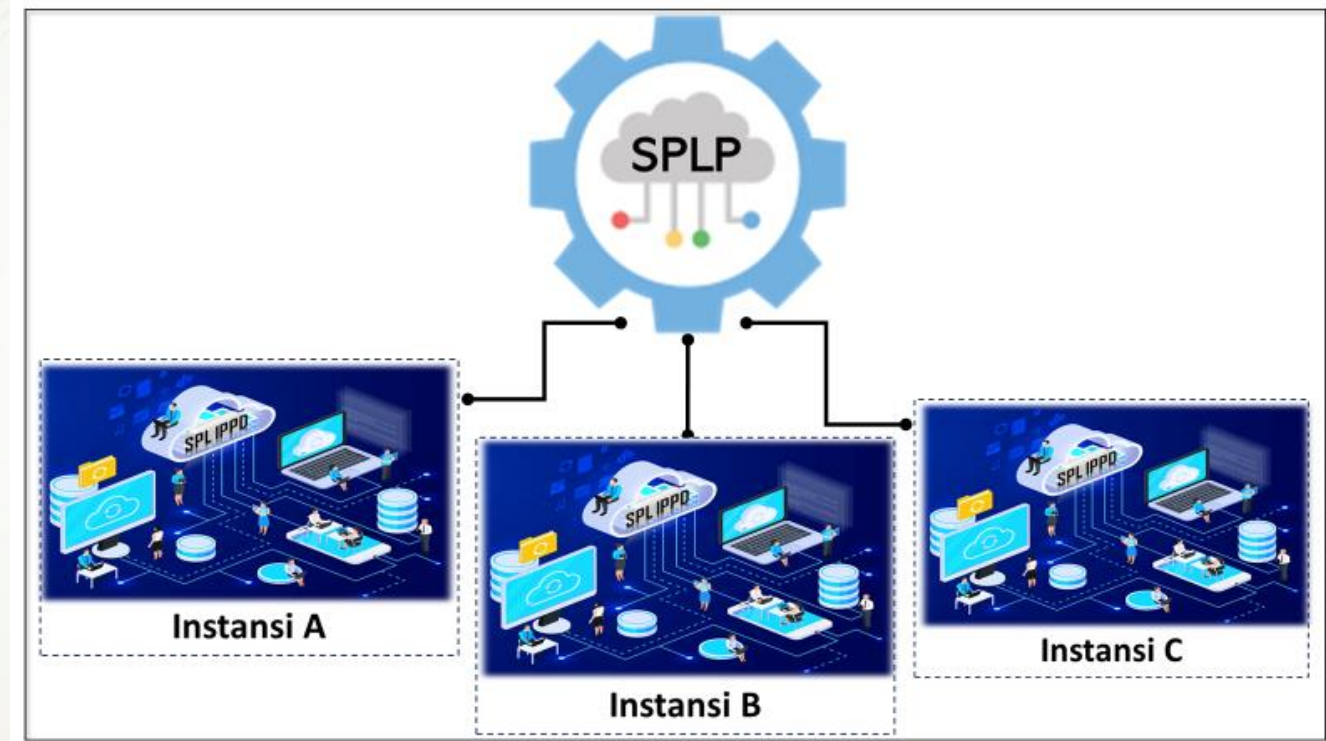
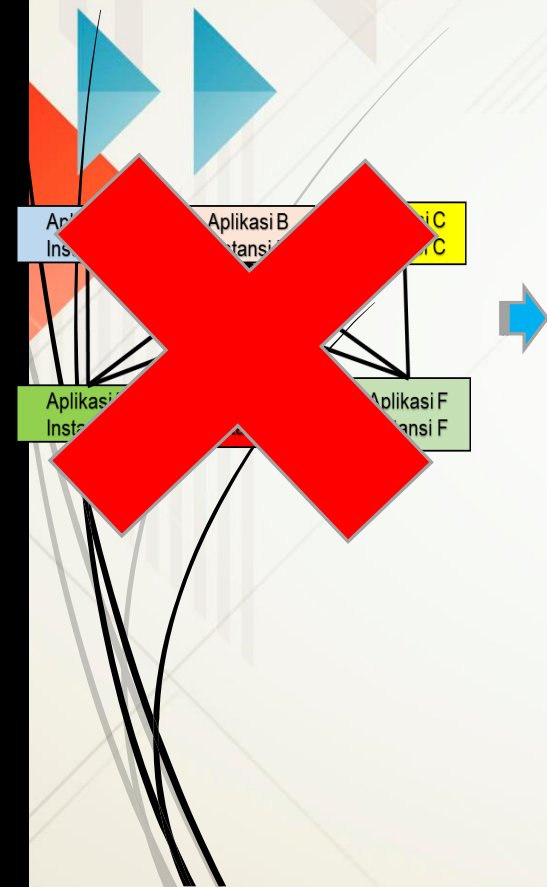
Interoperabilitas Internal



Instansi A

- ✓ **Interoperabilitas antar unit/satuan kerja/organisasi internal IPPD dilakukan melalui Sistem Penghubung Layanan IPPD**

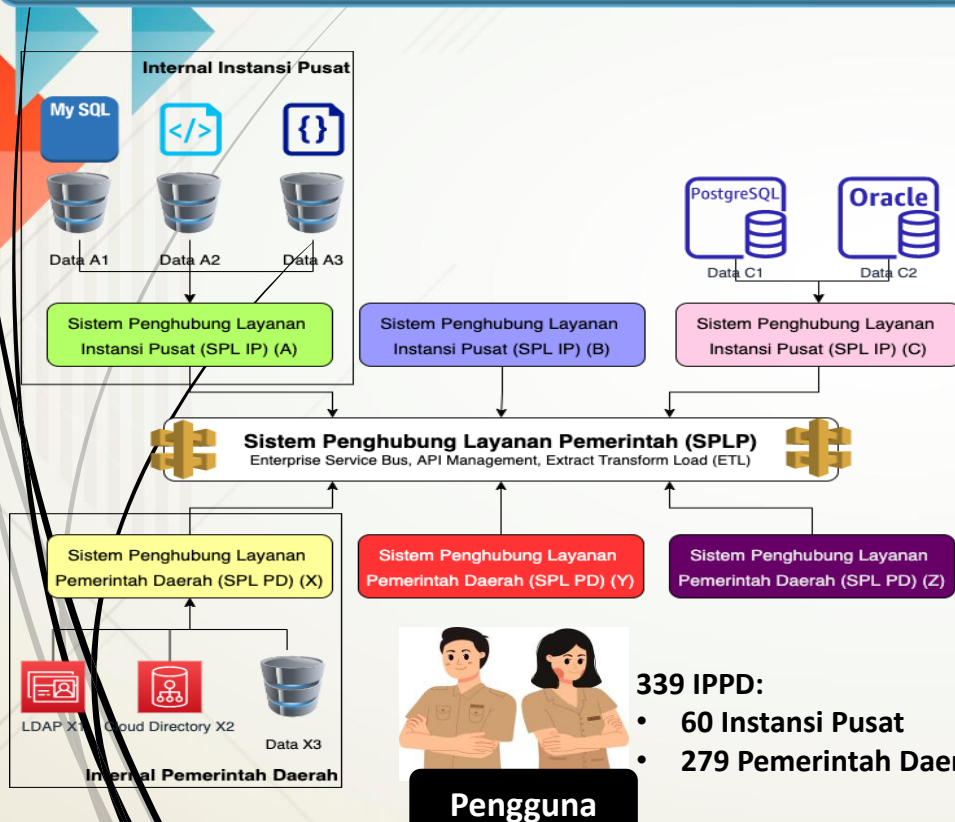
Kebijakan Interoperabilitas



Sistem Penghubung Layanan Pemerintah

Sistem Penghubung Layanan Pemerintah :

- Perangkat integrasi/penghubung untuk melakukan pertukaran Layanan SPBE.



Dasar Hukum:

- Perpres 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Perpres 39/2019 tentang Satu Data Indonesia
- Permenkominfo 1/2023 tentang Interoperabilitas Data dalam Penyelenggaraan SPBE dan SDI

2021 : Pengembangan SPLP

Fitur :

- ✓ Multitenancy
- ✓ Enterprise Service Bus
- ✓ API Management
- ✓ ETL Tools



Desain Arsitektur Aplikasi SPLP

Core Components:

1. Integration / ESB

Backend & Service Bus dari proses integrasi layanan pemerintah yang belum memiliki API.

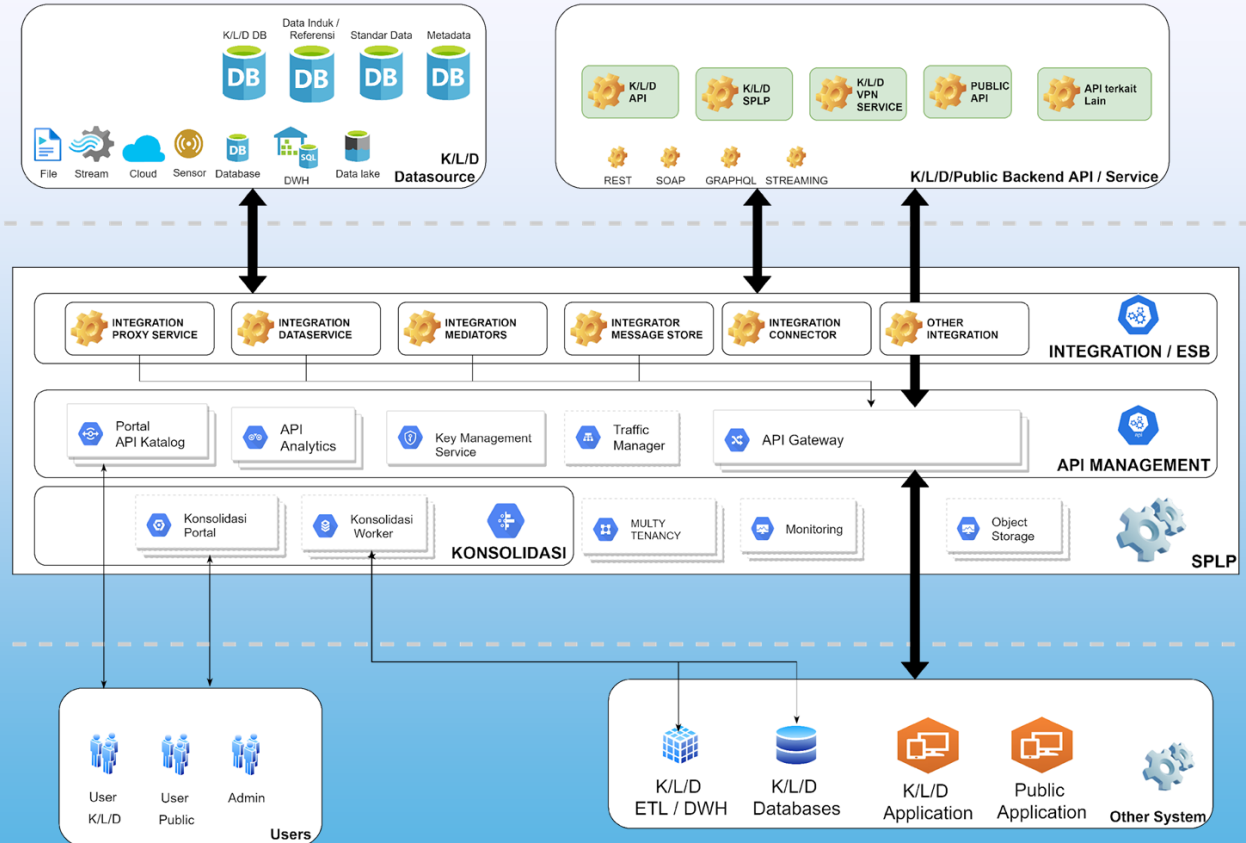
2. API Management

Pusat pengelolaan API untuk berbagi pakai layanan dan data pemerintah (Katalog API).

3. Konsolidasi

Layanan pengakomodir pengguna dalam melakukan konsolidasi data antar aplikasi

>> migrasi aplikasi sejenis ke aplikas umum atau ke versi lain.





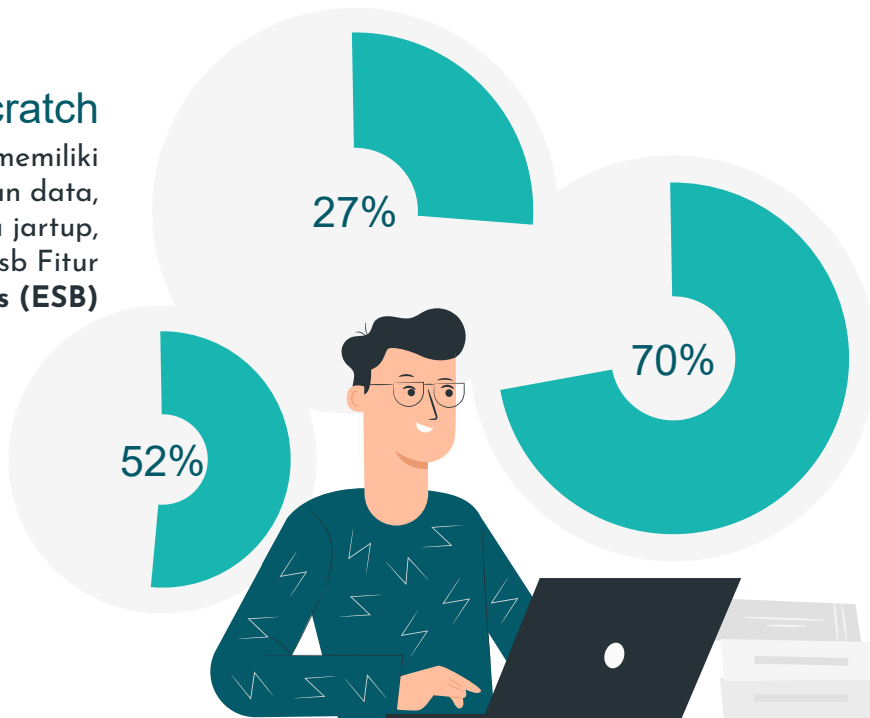
Tipe Pemanfaatan

Scratch

Kondisi Aplikasi belum memiliki API, perlu pendefinisian data, koneksi ke database via jartup, whitelist ip, vpn, dsb Fitur **Enterprise Service Bus (ESB)**

API Ready

Aplikasi sudah memiliki API namun keterhubungan aplikasi masih host to host fitur **API Management (APIM) Tenant**



SPL IPPD

Ready SPL IPPD sudah running berjalan, klasifikasi data dan mirroring / export-import SPL IPPD ke SPLP Nasional. SPLP **API Management (APIM) Nasional**

The image features a central, glowing blue microchip mounted on a circuit board. The chip and board are illuminated with a vibrant blue light, creating a futuristic and technological atmosphere. Numerous glowing blue lines and dots are scattered across the scene, resembling a network or data flow. The background is dark, making the glowing elements stand out prominently.

Terima Kasih